

**POLA PENDIDIKAN AGAMA DI LINGKUNGAN
KELUARGA PENGUSAHA KONVEKSI DESA PAESAN
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
Siti Fitriyah
NIM. 01410696

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Siti Fitriyah
NIM :01410696
Jurusan :Pendidikan Agama Islam
Fakultas :Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 Januari 2006

Yang menyatakan



Siti Fitriyah

NIM: 01410696

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs SARJONO , M Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Sdr. Siti Fitriyah
Lamp. : eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr wb

Setelah meneliti , mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi Saudara

Nama : Siti Fitriyah
NIM : 01410696
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : POLA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LINGKUNGAN
PENGUSAHA KONVEKSI DESA PAESAN KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat digunakan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan mengharapkan dalam waktu dekat segera dipanggil dalam sidang Munaqosyah

Demikian . atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Yogyakarta , 29 Des. 2005
Pembimbing



DRS SARJONO , M Si
NIP. 150200842.

Muqowim, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Sdr. Siti Fitriyah

Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

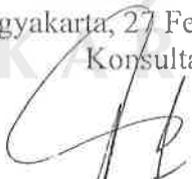
Nama : Siti Fitriyah
NIM : 01410696
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : POLA PENDIDIKAN AGAMA DI LINGKUNGAN
KELUARGA PENGUSAHA KONVEKSI
DESA PAESAN KECAMATAN KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN.

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Februari 2006
Konsultan


Muqowim, M. Ag
NIP. 150285981



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/09/2006

Skripsi dengan judul : **POLA PENDIDIKAN AGAMA DI LINGKUNGAN KELUARGA
PENGUSAHA KONVEKSI DESA PAESAN KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SITI FITRIYAH

NIM : 01410696

Telah dimunaqsyahkan pada :
Hari Sabtu, tanggal 11 Februari 2006 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Penguji I

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
NIP. 150110383

Penguji II

Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981



Yogyakarta, 28 Maret 2006

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

ياايها الذين امنوا قوا انفسكم واهليكم نارا... (التحریم : ٦)

”Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka...” (QS. At-Tahrim: 6)*



* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hal. 448.

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

***Goresan tangan ini kupersembahkan untuk almamater
tercinta UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA***

ABSTRAK

SITI FITRIYAH, Pola Pendidikan Agama Di Lingkungan Pengusaha Konveksi Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pola pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di keluarga pengusaha konveksi desa Paesan serta hasil yang dicapai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan sumbangan pemikiran yang berhubungan dengan hal mendidik anak di keluarga dan menambah khasanah keilmuan tentang pendidikan agama di keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan mengambil latar desa Paesan Tengah Kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memproses seluruh data yang ada, mengkategorikan data dan kemudian menafsirkan data sebagai hasil analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, yang terdiri dari a). perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak-anaknya, seperti dapat dilihat dari keharmonisan hubungan antara orang tua dan anak, pemenuhan sarana ibadah yang diperlukan anak-anak, dan mengajarkan anak tentang agama sejak masih dalam kandungan. b). pola pendidikan agama Islam, yang mana pola yang dipakai semua keluarga di desa Paesan Tengah adalah pola otoriter dengan ciri kekuasaan tertinggi pada orang tua. Itu semua dapat dilihat dari metode yang diterapkan seperti hukuman, latihan, nasehat, demonstrasi dan pembiasaan. 2. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan pendidikan agama Islam, dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: a). pengetahuan, yang berkaitan dengan semua aspek materi yang diberikan kepada anak-anak (materi keimanan, akhlak, ibadah, dan membaca Al-Qur'an), b). pengamalan, berkaitan dengan ibadah shalat, puasa serta baca tulis Al-Qur'an, setelah diadakan penelitian desa Paesan Tengah disana membuktikan bahwa anak-anak mau menjalankan ajaran-ajaran Islam, c). sikap yang berkaitan dengan sifat dan perilaku yang ditunjukkan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bapak Drs. Sarjono, M. Si, selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan segala tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Muqowim, M. Ag, selaku konsultan yang dengan senang hati meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orang tuaku (H. Muhawal dan Hj. Istikharoh), kakak2 ku (fuad zen, Luluk Rohmana F), dan adik2ku (Mufidatul Akromah, M. Iryadul Ibad, M. Isrofi Khafidzin) yang tanpa lelah mendo'akan dan memberikan seluruh kasih sayangnya serta bantuan moril dan materiilnya.
6. Seluruh karyawan jurusan PAI yang telah turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak H. Jirjis dan ibu Hj. Lutfiyah Baidhowi, terima kasih atas segala do'anya.
8. Seseorang yang selalu menemani hari2 ku yang ada dalam anganku. Terima kasih atas dorongan, motivasi dan kasih sayangnya.
9. Teman2 ku di komplek GP khusus kmr. 2 Lnt. III (Wiwik, Ipeh, Idzoh, Ebi), teman kelas PAI 5 (Adjie, Chamid, Ainun, Ida, Wi2n, dll), temen2 PPL II MTs Godean (Tatik, Comsat, Umi, Takin, Misbah, Subhan, dll). Teman2 KKN di Kalasan (Rhya, Mayana, Aan, kak Candra, Ayat, dll). Terima kasih atas semua dorongan, perhatian dan persahabatan kalian semua.
10. Untuk anak2 "Baqit House" Gg. Sawit 688 B, terima kasih atas tumpangan komputerku hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah membalas jasa-jasa mereka dengan berlipat ganda, Amin.
Selanjutnya penulis menyadari bahwa kebenaran serta kesempurnaan telah penulis usahakan semaksimal mungkin, namun demikian secara objektif penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari sempurna.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi kita semua, Amiin.

Yogyakarta, 08 September 2005
Penulis



Siti Fitriyah
NIM. 01410696



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka dan Landasan Teori	7
E. Metode Penelitian	28
F. Sistematika Pembahasan	32
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH DESA PAESAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN	
A. Kondisi Wilayah	33
B. Kondisi Penduduk	36
C. Pemerintahan Desa	45

BAB III PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP ANAK DALAM LINGKUNGAN KELUARGA

A. Perhatian Orang Tua terhadap Pendidikan Agama.....	47
B. Pola Pendidikan Agama dalam Keluarga	52
1. Dasar Pendidikan Agama	52
2. Tujuan Pendidikan Agama	55
3. Materi Pendidikan Agama	58
4. Metode Pendidikan Agama	64
B. Faktor Pendukung pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	70
C. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Serta Usaha Mengatasinya	71
D. Hasil Yang Dicapai	73

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran	83
C. Kata Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Jumlah penduduk menurut umur	35
Tabel II	: Mata pencaharian penduduk	36
Tabel III	: Sarana kesehatan penduduk	37
Tabel IV	: Alat komunikasi penduduk	38
Tabel V	: Sarana transportasi penduduk	39
Tabel VI	: Jumlah penduduk menurut pendidikan	40
Tabel VII	: Jumlah sarana pendidikan	41
Tabel VIII	: Jumlah penduduk menurut agama	42
Tabel IX	: Jumlah tempat ibadah	43



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Bukti seminar Proposal
- Lampiran III : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VI : Curriculum Vitae



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang pendidikan, itu tidak semata-mata hanya seputar sekolah saja, tetapi proses pendidikan itu bisa di masyarakat ataupun di sebuah keluarga. Dan memang pendidikan itu sudah mulai berlangsung sejak manusia lahir di dunia atau sejak dalam buaian orang tuanya.

Belajar dan mengajar tentang Pendidikan Agama Islam adalah suatu kewajiban yang suci lagi mulia. Agama memerintahkan kepada seluruh umatnya untuk mempelajari ilmu agama dan mempelajarinya tanpa dibatasi oleh waktu. Pendidikan Agama Islam harus ditanamkan sejak usia dini, karena anak dalam keluarga merupakan sebuah amanat yang diberikan oleh Allah SWT kepada orang tua yang nantinya harus dipertanggungjawabkan. Orang tua dituntut untuk memberikan jalan yang terbaik baik pertumbuhan serta kehidupan anaknya.

Keluarga merupakan persekutuan terkecil dalam hidup masyarakat yang luas. Pangkal ketentraman dan kedamaian hidup terletak didalam keluarga. Sebagai lembaga masyarakat terkecil maka orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam membina pertumbuhan dan perkembangan anak-anak mereka. Selain tanggungjawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan jasmani anak, orang tua wajib pula mengemban amanat rohaniah yaitu merawat, mengasuh serta mendidik anak dengan pendidikan agama agar kelak dapat hidup dengan berkepribadian yang sempurna bahagia di dunia dan akhirat.

Keluarga sebagai salah satu dari tiga lingkungan pendidikan, selain sekolah dan masyarakat. Maka keluarga dalam hal ini orang tua berfungsi sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya. Disebut pendidik utama karena besar sekali pengaruhnya terhadap anak-anaknya pada masa selanjutnya. Disebut pendidik pertama karena merekalah yang mendidik anak-anaknya pertama kali. Melalui keluarga anak mulai pertama kali bergaul dengan orang tua yang tanpa disadari mereka mentransfer baik dan buruk perilaku orang tua terhadap dirinya. Jika orang tua menanamkan pendidikan yang baik maka anak akan tumbuh dan berkembang dengan perilaku yang baik pula, demikian sebaliknya. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi:

مامن مولود إلا يولد على الفطرة فابواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه
(رواه البخاري)

Artinya: “tiada bayi yang dilahirkan melainkan lahir diatas fitroh. Maka orang tuanyalah yang menyebabkan dia menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majuzi”¹

Dari hadits diatas, dapat diketahui bahwa pada dasarnya anak itu lahir dalam keadaan membawa fitrah, dan dalam perkembangan selanjutnya tergantung lingkungan yang mempengaruhinya. Dari pemahaman diatas, maka pola pendidikan dalam keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan kepribadian seorang anak karena orang tua merupakan individu yang pertama kali memberikan bimbingan dan pengaruh pada setiap individu lahir.

¹ Muh. Fuad Abdul Baqi, *al-Lu'lu' wal Marjan*, alih bahasa: H. Salim Bahreisy (Surabaya: Bina Ilmu, 1979), hal. 1010.

Sebagaimana disinggung sebelumnya, bahwa lingkungan pendidikan yang sangat berpengaruh adalah lingkungan keluarga, karena dalam keluarga anak bergaul dalam waktu yang cukup lama dan oleh karena itu tugas orang tua hanya untuk melestarikan dan mengembangkan fitrahnya. Selain itu mendidik dan mengajar anak adalah menjadi tanggung jawab orang tuanya baik secara kodrati maupun secara agama.²

Untuk itu anak harus mengenal ajaran agama sejak dini mungkin, sebagai pedoman dasar bagi kehidupannya. Karena dalam ajaran agama (Islam) tidak hanya mengatur bagaimana hubungan dengan Tuhannya saja, tetapi mencakup aspek hubungan kemanusiaan dan segi kehidupan lainnya. Sehingga dengan mengetahui dan mengamalkan ajaran agama, maka anak akan bisa menempatkan dan membawa diri dalam hidupnya.

Dalam sebuah keluarga kepedulian dan perhatian orang tua terhadap pendidikan tidak hanya cukup dengan menyerahkan anak pada sekolah, tetapi perlu adanya pendidikan dalam keluarga itu sendiri. Diakui pula orang tua juga sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas ketentraman dalam keluarga, sehingga besar sekali pengaruhnya atas perkembangan anak dan juga pendidikan selanjutnya. Maka tinggal dilihat melalui pola yang diterapkan dalam keluarga. Pola-pola tersebut dibedakan menjadi 3 bentuk:

² Syahminan Zaini, *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1986), hal.133.

1. Otoriter

- semua keaktifan ditentukan oleh orang tuanya.
- Anak tidak mempunyai kebebasan untuk mengemukakan pendapat.³

2. Permisif

- Anak menentukan sendiri apa yang dikehendaki.
- Orang tua memberikan kebebasan kepada anaknya.
- Kontrol orang tua terhadap anak sangat lemah, juga tidak memberikan bimbingan yang cukup.⁴

3. Demokrasi.

- Memberikan bimbingan yang efisien terhadap para pengikutnya.
- Menghargai potensi setiap individu.⁵
- Keputusan diambil dengan jalan musyawarah.⁶

Melihat kenyataan bahwa masyarakat desa Paesan yang mayoritas berwiraswasta, kalau dilihat dari segi materi termasuk golongan yang cukup berhasil, sebab kebutuhan primer maupun sekunder telah terpenuhi. Kesejahteraan masyarakat desa Paesan tampak stabil, tentunya disebabkan oleh beberapa faktor pendukung yang membantu kelancaran mereka dalam berbisnis atau sebagai seorang pengusaha.

Kesibukan para pengusaha konveksi dalam kesehariannya sangat padat karena banyak dari mereka terlibat langsung dari proses mencari bahan

³ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan sistematis* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, 1995), hal. 123.

⁴ Chabib Thoah, MA., *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 112.

⁵ Kartini Kartono, *Pimpinan dan Kepemimpinan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1983), hal. 55.

⁶ Hendiyat Soetopo, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Usaha Nasional, 1982), hal. 285

mentah, kemudian pembuatan pakaian jadi sampai proses pemasaran barang dagangan itu sendiri. Kesibukan tersebut sangat menyita waktu, akibatnya sangat sedikit waktu untuk memberikan pendidikan khususnya dalam mendidik anak-anak mereka.

Hal ini juga dialami oleh para orang tua di desa Paesan sebagai seorang pengusaha konveksi. Yang mana pada umumnya hari-hari kerja adalah di mulai dari hari sabtu sampai kamis, dimulai pada jam 08.00 sampai jam 12.00, dilanjutkan dengan istirahat, dimulai lagi pada jam 13.00 sampai jam 16.00 dan hari jum'at sebagai hari libur mereka.

Kewajiban mereka semakin bertambah bagi orang tua sebagai kepala rumah tangga dengan berbagai kesibukan, kendati demikian mereka dituntut untuk tetap mendidik anak-anak mereka agar kelak menjadi anak-anak yang bahagia di dunia dan akhirat.

Ditengah-tengah kesibukan keluarga tersebut mereka masih memperhatikan pendidikan agama pada anak-anaknya. Dengan kata lain warga desa ini masih memperhatikan anak-anak mereka untuk menggali ilmu agama, baik itu di lembaga formal maupun non formal seperti memasukan anak-anak mereka ke TPA yang diadakan setiap harinya dengan mendatangkan guru-guru agama.

Berangkat dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana pola pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga pada anak-anak. Dalam hal ini penulis mengambil obyek di desa Paesan, Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah diungkapkan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pendidikan agama Islam yang dilakukan keluarga pengusaha konveksi terhadap anak?
2. Bagaimana hasil pelaksanaan pola pendidikan agama Islam yang dilakukan keluarga pengusaha konveksi terhadap anak?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga, sehingga diketahui pola pendidikan agama Islam.
- b. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan pola pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga pengusaha konveksi.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memperkaya wawasan pemikiran pendidikan Islam terutama yang berkaitan dengan pendidikan anak dalam lingkungan keluarga.
- b. Menjadi pedoman bagi orang tua agar mampu mendidik dan menerapkannya dalam mendidik anak sesuai dengan kemampuan anak.
- c. Bermanfaat khususnya bagi penyusun sendiri dan umumnya bagi para pembaca dan masyarakat umum, semoga dengan penelitian ini dapat memberikan acuan dalam mendidik anak.

D. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian yang pernah membahas tentang pendidikan di keluarga khususnya tentang perilaku orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak. Skripsi yang telah berjudul "*Pola Pendidikan Agama Dalam Keluarga terhadap Pembentukan Kesehatan Mental*" yang diteliti oleh Hanifah Alwi/PAI/95412993. Penelitian ini adalah penelitian literer yang mengupas tentang model atau bentuk perilaku yang ditampilkan oleh orang tua dalam (pendidikan agama), pembinaan jiwa agama atau pribadi anak yang sedemikian rupa dalam sebuah keluarga muslim sehingga segala tingkah laku dalam hidupnya sesuai dengan ajaran agama Islam.

Penelitian lain tentang pendidikan dalam keluarga dibahas dalam skripsi berjudul "*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi Anak Di kalangan Keluarga Pemulung kelurahan Mojosongo Kodya Surakarta*" yang disusun oleh Ratna Khoiriyah/PAI/91411786. Dalam skripsi ini membahas tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam keluarga pemulung yang ditinjau dari materi yang disampaikan dan metode yang digunakan. Tetapi dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam tidak menerapkan pola dalam pendidikan tersebut.

Skripsi saudara Darwin Harahap yang berjudul "*Pendidikan Agama Islam pada Anak Prasekolah dalam Keluarga Di Dusun Ngagul Ngagul Desa Gedang Rejo Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman*" menjelaskan

tentang pendidikan dalam keluarga yang dilakukan pada anak usia parsekolah (0;0-6;0 tahun), tetapi dalam pelaksanaannya belum menggunakan pola pendidikan tertentu.

Dari sekian buku, skripsi dan artikel sudah banyak membicarakan mengenai pola pendidikan, akan tetapi belum ada satupun yang membahas tentang pola pendidikan agama di lingkungan keluarga pengusaha konveksi desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Landasan Teori

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.

Berbicara tentang Pendidikan Agama Islam tidak bisa dipisahkan dengan pengertian pendidikan pada umumnya. Sebelum menjelaskan Pendidikan Agama Islam, terlebih dahulu akan dijelaskan pendidikan secara umum.

Menurut John Dewey pengertian pendidikan sebagai *suatu proses pengalaman, karena kehidupan adalah pertumbuhan batin tanpa dibatasi oleh usia. Proses pertumbuhan ini ialah proses penyesuaian pada tiap-tiap fase serta menambah kecakapan didalam perkembangan seseorang.*⁷

⁷ Siti Meihati, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (yogyakarta: Yayasan Penerbit FIP IKIP, 1972), hal. 8.

Selanjutnya Drs. Ahmad D. Marimba menjelaskan, bahwa pendidikan adalah *bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh spondidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siterdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.*⁸

Dari definisi yang telah dipaparkan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pendidikan adalah suatu proses bimbingan terhadap perkembangan jasmani dan rohani seseorang yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan dalam diri seseorang menuju terbentuknya kepribadian utama, yaitu pribadi yang mampu beramal dalam menentukan masa depan dirinya, masyarakat dan bangsa.

Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang dirumuskan Ahmad D Marimba, bahwa pendidikan Islam adalah *bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam.*⁹

Ahmad Tafsir mendefinisikan Pendidikan Agama Islam dengan *bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang semaksimal sesuai dengan ajaran Islam.*¹⁰

Abdur Rachman Shaleh memberikan pengertian, Pendidikan Agama Islam adalah *usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap*

⁸ Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Islam* (Bandung: Al Ma'arif, 1982), hal. 19.

⁹ *Ibid.*, hal. 23.

¹⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 32.

anak didik atau murid agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam serta menjadikannya sebagai way of life (jalan kehidupan).¹¹

Kaitannya dengan keluarga, maka dapat diambil pengertian pendidikan agama Islam dalam keluarga adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan disengaja oleh orang tua dalam keluarga untuk membimbing dan mengasuh anaknya dalam rangka mengembangkan aspek jasmani dan rohani yang dilandasi oleh nilai-nilai ajaran Islam menuju terbentuknya kepribadian utama yang berlangsung seumur hidup.

b. Faktor-faktor Pendidikan Agama Islam

Didalam proses pendidikan ada beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan yang akan dicapai. Faktor-faktor tersebut merupakan sebuah sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

Pada dasarnya faktor pendidikan Islam itu sama dengan faktor pendidikan pada umumnya. Adapun faktor-faktor pendidikan tersebut adalah:

1) Faktor Dasar dan Tujuan pendidikan Islam

a) Faktor dasar

Untuk melaksanakan suatu upaya dalam proses mencapai tujuan harus ada dasar yang kuat. Dasar yang dimaksud adalah

¹¹ Abdur Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam di SD* (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hal. 13.

pandangan yang mendasari suatu aktivitas itu berlangsung. Demikian pula dalam aktivitas pendidikan agama Islam yang bergerak dalam bidang pendidikan dan pembinaan yang Islami, memerlukan suatu landasan sebagai sumber aturan yang akan dijadikan pegangan bagi terselenggaranya Pendidikan Agama Islam tersebut.

Dasar yang dijadikan landasan dalam Pendidikan Agama Islam dalam keluarga adalah ayat-ayat Al Qur'an dan sabda Nabi. Adapun ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang menjadi dasar sebagai berikut:

1. perintah untuk menjaga diri dan keluarganya dari siksa api neraka, sebagaimana firman Allah SWT:

ياايها الذين امنوا قوا انفسكم واهليكم نارا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka..."
(QS. At-Tahrim: 6).¹²

2. perintah untuk mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran, seperti yang tersurat dalam firman Allah surat Ali Imran:

ولتكن منكم امة يدعون الى الخير ويأمرون

بالمعروف وينهون عن المنكر

Artinya: "Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar".
(QS. Ali Imran: 104)¹³

¹² Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Diponegoro, 2000), hal. 448.

3. Hadits yang menunjukkan adanya pengaruh pendidikan atau lingkungan dan bawaan bahwa sesungguhnya anak itu lahir dalam keadaan fitrah menurut Islam, yaitu:

ما من مولود الا يولد على الفطرة فابواه يهودانه
او ينصرانه او يمجسانه

Artinya: "Tiada bayi yang dilahirkan melainkan lahir diatas fitroh. Maka orang tuanyalah yang menyebabkan dia menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi"¹⁴

b) Faktor Tujuan

Sebagaimana diketahui bahwa "tujuan" merupakan salah satu dari faktor yang harus ada dalam setiap pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam. Tujuan pendidikan tidak akan terlepas dari pengertian pendidikan itu sendiri, karena tujuan merupakan orientasi yang hendak dicapai dari pengertian tersebut. Dengan kata lain, dalam rumusan Pendidikan Agama Islam jelas terdapat sesuatu yang diharapkan terwujud setelah seseorang mengalami proses Pendidikan Agama Islam tersebut secara utuh dan menyeluruh.

Menurut rumusan seminar pendidikan Islam sedunia di Bogor, dinyatakan bahwa tujuan Pendidikan Islam adalah "menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran

¹³ Depag RI, *Al Qur'an*, hal. 50.

¹⁴ Muh. Fuad Abdul Baqi, *al-Lu'lu' wal Marjan*, alih bahasa: H. Salim Bahreisy (Surabaya: Bina Ilmu, 1979), hal. 1010.

dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi pekerti luhur menurut ajaran Islam.¹⁵

Menurut Anwar Jundi, tujuan Pendidikan Islam adalah “membentuk manusia yang berpribadi muslim”, yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Beriman dan bertaqwa
- Giat dan gemar beribadah
- Berakhlak mulia
- Sehat jasmani, rohani dan aqli
- Giat menuntut ilmu
- Bercita-cita bahagia dunia dan akhirat.¹⁶

Sedang Athiyah Al-Abrasyi menyimpulkan tujuan Pendidikan Agama Islam menjadi 5 yaitu:

- Pembentukan akhlak yang sempurna.
- Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- Memperhatikan segi-segi yang bermanfaat.
- Menumbuhkan roh ilmu dan kesanggupan untuk mengkaji ilmu bukan sekedar ilmu.
- Mempersiapkan ketrampilan profesional dalam kehidupan sebagai modal untuk mencari rizki.¹⁷

¹⁵ Muh. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 41.

¹⁶ Abu Tauhied, *Beberapa Aspek*, hal. 24.

¹⁷ Muh. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj: A. Gani dan Djohar Bahry (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 1-4.

Karena itu jelas, tujuan Pendidikan Agama Islam ini tidak lain merupakan ikhtiyar untuk terciptanya sosok pribadi muslim dan berakhlak mulia dengan senantiasa mendekatkan diri kepada Allah, dan pada akhirnya mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

2) Faktor Pendidik

Pendidik adalah salah satu faktor dalam poses pendidikan yang memegang peranan penting. Pendidik atau guru inilah yang bertanggungjawab dalam pengoperan nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan untuk dimiliki oleh para pandidik.

Dikaitkan dengan pendidikan dalam keluarga, pendidikanya adalah para orang tua yang mempunyai kewajiban untuk mendidik anak-anak mereka. Disamping itu anak merupakan amanat Allah yang diberikan kepada orang tua. Maka orang tua harus dapat menjaga amanat tersebut dengan memberikan pendidikan yang baik. Sebagaimana firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَكُمْ
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui” . (QS. Al-Anfal: 27).¹⁸

¹⁸ Depag RI, *Al-Qur'an*, hal. 143.

Ayat tersebut mengandung pengertian bahwa Allah memerintahkan kepada orang tua sebagai pendidik kodrati untuk melaksanakan amanat-Nya yang dibebankan kepada mereka. Dengan demikian secara langsung orang tua yang mengasuh dan membimbing dewasa jasmani dan rohani.

3) Faktor Anak Didik

Dalam proses pendidikan, anak didik merupakan faktor penting sebab bila tidak ada anak didik tidak akan terjadi proses pendidikan.

Sedangkan anak dalam pendidikan keluarga adalah anak yang dibawah bimbingan orang tuanya dan anak itu merupakan tanggungjawab orang tua untuk mengembangkan bakat yang ada pada anak karena, memang sejak lahir anak telah membawa fitrah beragama. Untuk mengembangkan bakat atau fitrah, anak membutuhkan bantuan dari orang dewasa atau pendidik dalam hal ini orang tuanya.

Maka dari itu orang tua sebagai pendidik haruslah memiliki pengetahuan agama yang luas, beriman, taat beragama dan berbudi pekerti luhur agar dapat dijadikan teladan yang baik bagi anak-anak.

4) Faktor Materi dan Metode Pendidikan

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan informal yang pelaksanaannya tidak tergantung secara struktural, tidak

terorganisasi seperti tidak ada perjenjangan seperti pada pendidikan informal dan non formal, sehingga materi pendidikannya juga tidak terstruktur dalam bentuk standar kurikulum.

Namun demikian ada baiknya pendapat H. Zuhairini dijadikan landasan dalam melihat materi pendidikan agama Islam. Menurutnya materi pendidikan agama ialah:

a) Masalah Keimanan (aqidah)

Secara bahasa iman berarti percaya/yakin, sedangkan menurut rumusan para ulama' tauhid, iman berarti membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lisan/lidah akan keEsaan Allah SWT.¹⁹

Aspek aqidah merupakan I'tiqad batin (hati), yang diaktualisasikan dalam pengajaran keimanan. Lebih lanjut ajaran keimanan ini dijabarkan dalam rukun Islam yang enam.

b) Masalah Keislaman (syari'ah)

Adalah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan hukum Tuhan guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia. Seperti sholat, zakat, dan puasa.

c) Masalah Ihsan (akhlak)

¹⁹ M. Zein, *Metodologi Pengajaran Agama* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1991), hal. 100.

Materi pendidikan ini berkenaan dengan amalan pelengkap penyempurna bagi pemupukan aqidah dan syari'ah serta yang mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia.²⁰

Dalam hal ini penulis juga menambahkan juga materi yang dipandang penting dan perlu untuk disampaikan kepada anak, sebab materi ini erat hubungannya dengan sholat. Materi tersebut yaitu Al Qur'an. Jadi materi yang perlu diperhatikan oleh orang tua terhadap anak-anaknya adalah bidang aqidah, ibadah, akhlak dan Al Qur'an.

Agar materi pendidikan agama Islam yang akan disampaikan kepada anak dapat dipahami maka diperlukan metode pendidikan yang sesuai dengan perkembangan kejiwaan anak.

Adapun metode pendidikan itu banyak macam dan jumlahnya. Menurut Abdurrahman An-Nahlawi membagi metode pendidikan Islam menjadi 5, yaitu:

- Metode hiwar (percakapan) Qur'ani dan Nabawi
- Metode mendidik dengan kisah-kisah Qur'ani
- Metode dengan amsal (perumpamaan) Qur'ani dan Nabawi.
- Metode dengan memberi teladan
- Metode dengan mengambil ibrah (pelajaran) dan mau'idhoh (peringatan).²¹

²⁰ H. Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 60.

Sedangkan metode Pendidikan Agama Islam dalam keluarga antara lain:

a) Metode keteladanan.

Yaitu mendidik anak dengan cara memberikan contoh teladan yang baik kepada anak untuk ditiru dan dilaksanakan. Metode ini digunakan terutama dengan mereka yang belum mampu berfikir kritis sehingga mempengaruhi pola tingkah laku anak dalam perbuatan sehari-hari.

b) Metode pembiasaan dan pengalaman.

Kebiasaan dan pengalaman yang ada pada setiap individu satu dengan yang lain tidak sama. Dalam hal ini orang tua dapat mendidik anak dengan membiasakan mereka agar selalu melakukan perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan yang jelek serta memberikan pengalaman yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini dapat digunakan dalam mendidik anak untuk melakukan ibadah rutin seperti sholat, puasa ramadhan dan membaca al- Qu'ran.

c) Metode nasehat.

Mengajar dan mendidik anak dengan cara memberi nasehat ajaran-ajaran agama yang baik untuk dimengerti dan diamalkan sangat diperlukan. Sebab "*nasehat lembut, halus tetapi*

²¹ Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam* (Bandung: Diponegoro, 1989), hal. 283-294.

*berbekas yang bisa membuat anak-anak kembali baik dan berakhlak mulia”.*²²

Dalam memberikan nasehat, orang tua hendaknya menggunakan kata-kata yang dimengerti oleh anak-anak. Maka dari itu anak-anak janganlah diomongi dengan bahasa yang ia tidak mengerti.

d) Metode cerita

Mengenai metode cerita ini menurut M. Qutub mengatakan: *“Islam menyadari sifat alamiah manusia, untuk menyenangkan cerita itu dan menyadari pengaruhnya yang besar terhadap perasaan. Oleh karena itu mengeksploitasi cerita itu untuk dijadikan tehnik/alat pendidikan”.*²³ Metode ini banyak terdapat dalam al-Qur’an, yang tujuan pokoknya adalah menunjukkan fakta-fakta kebenaran.

e) Metode hukuman

Metode hukuman merupakan suatu alat atau metode yang istimewa kedudukannya. Meskipun metode hukuman sesungguhnya tidak mutlak diperlukan sebab hukuman ini dikenakan apabila memang sangat diperlukan atau sangat terpaksa. Penerapan hukuman atas anak dilakukan untuk memberinya peringatan keras. Pada pokoknya metode hukuman ini diberikan atau dijatuhkan karena ada kesalahan dan bermaksud agar jangan

²² Muh. Qutub, *Sistem Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Al Ma’arif, 1993), hal. 335.

²³ Muh. Qutub *Sistem*, hal. 348.

berbuat salah lagi. Menurut Athiyah Al-Abrasyi, metode hukuman dalam pendidikan Islam adalah *sebagai tuntatan dan perbaikan, bukan sebagai hardikan atau balas dendam*.²⁴

5) Faktor Lingkungan

Setiap proses pendidikan tentu berada dalam suatu lingkungan, tidak ada diluar lingkungan itu. Menurut Abu Tauhied, “lingkungan” ialah *segala sesuatu yang ada disekitar anak didik baik berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi, maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat pada anak*.²⁵ Menurut konsepsi Pendidikan Islam, lingkungan itu ada 3 macam, yaitu:

- a) Lembaga keluarga, merupakan lembaga pendidikan yang pertama, tempat anak didik pertama-tama menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya atau anggota keluarga lainnya. Didalam keluarga inilah tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian anak didik pada usia masih muda, karena pada usia ini anak lebih peka terhadap pengaruh dari pendidiknya.
- b) Lembaga sekolah, merupakan lembaga pendidikan yang penting sesudah keluarga, karena semakin besar kebutuhan anak, maka orang tua menyerahkan tanggungjawabnya

²⁴ Muh. Athiyha Al Abrasyi, *Dasar-dasar*, hal. 153.

²⁵ Abu Tauhied, *Beberapa Aspek*, hal. 125.

sebagian kepada lembaga sekolah ini. Sekolah berfungsi sebagai pembantu keluarga dalam mendidik anak.

- c) Lembaga masyarakat, merupakan lembaga yang ketiga sesudah keluarga dan sekolah. Pendidikan ini telah dimulai sejak anak-anak untuk beberapa jam sehari lepas dari asuhan keluarga dan berada diluar sekolah.

Pendidikan dalam masyarakat ini boleh dikatakan pendidikan secara tidak langsung. Dan anak sendiri secara sadar atau tidak mendidik dirinya sendiri, mencari pengetahuan sendiri, mempertebal keimanan serta keyakinan akan nilai-nilai kesucilaan dan keagamaan didalam masyarakat.

c. Tipe-tipe pola pendidikan dalam keluarga

Dalam pendidikan di keluarga, orang tua merupakan salah satu faktor yang penting dalam setiap kegiatan yang selalu mengarah pada pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam. Maka sudah barang tentu cara dan model yang diterapkan orang tua dalam pendidikan orang tua diperlukan sekali.

Menurut Elizabeth B. Hurlock, dalam buku *Perkembangan anak II* di masa lampau hanya terdapat 1 cara menanamkan disiplin yang disetujui, sekarang cara itu disebut “disiplin otoriter”. Melatih anak untuk berperilaku sesuai dengan harapan masyarakat merupakan tanggung jawab orang tua yang berwenang dan bertindak sebagai pengasuh (pendidik). Bersamaan dengan datangnya gerakan yang

menjauhi keyakinan bahwa "ibu mengetahui yang terbaik",datanglah cara disiplin yang kendor. Selama era ini, suatu cara mendisiplin baru telah diterima secara luas, cara ini disebut “disiplin permisif”.

Ketika berangsur-rangsur tampak bahwa baik dengan cara otoriter maupun cara permisif tidak tercapai tujuan membentuk orang yang matang secara moral, cara disiplin ketika timbul, yaitu yang dikenal sebagai “disiplin demokratis”.²⁶

Suatu deskripsi singkat dari tiga cara menanamkan disiplin akan menunjukkan ciri-ciri masing-masing dan akan menyoroti ciri-ciri baik dan buruknya.

1) Cara mendidik Otoriter.

Orang tua yang menggunakan cara mendisiplin otoriter, memperlakukan anaknya didasarkan atas kekuasaan yang berlebihan. Menurut Sutari Imam Barnadib:

“ Pemegang peranan adalah orang tua, semua kekuasaan ada padanya. Semua aktifitas anak ditentukan olehnya. Anak sama sekali tidak mempunyai hak untuk mengemukakan pendapat. Anak tidak pernah mendapatkan perhatian yang layak. dan tidak mendapatkan kesempatan untuk bereksplorasi serta bereksperimen sendiri”.²⁷

Dalam keluarga dengan cara otoriter, peraturan dan pengaturan yang keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan menandai semua jenis disiplin yang otoriter. Tekniknya

²⁶ Elizabet B.Hurlock, Alih Bahasa: Maitasari Tjandrasa, *Perkembangan Anak*, jilid II (Jakarta: Erlangga, 1993), hal. 93.

²⁷ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu*, hal. 123.

mencakup hukuman yang berat bila terjadi kegagalan yang memenuhi standar.

Sebagai akibat yang lebih jauh akan berpengaruh kepada sifat-sifat kepribadian anak. Sehingga kemungkinan sifat anak dari keluarga otoriter ialah kurang inisiatif, gugup, ragu-ragu, suka membangkang, menentang, penakut dan penurut.²⁸

2) Cara mendidik Permissif (liberal).

Yang dimaksud adalah pimpinan dari orang tua didalam keluarga kurang begitu tegas, anak menentukan sendiri apa yang dikehendaki, orang tua memberikan kebebasan, orang tua tak berfungsi sebagai pemimpin yang mempunyai kewibawaan dan suasana keluarga bebas.

Menurut Drs. Hendiyat Soetopo menerangkan cara liberal, yaitu:

Memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada semua anggota, mereka berinisiatif sendiri membuat kebijaksanaan sendiri. Pemimpin tidak usah memberikan dorongan, bimbingan dan pengarahan maka punya anggapan agar semua usahanya akan cepat berhasil.²⁹

Mendidik liberal berarti sedikit disiplin atau tidak berdisiplin. Biasanya tidak membimbing anak ke pola perilaku yang disetujui secara sosial dan tidak menggunakan hukuman.

Orang tua biasanya membiarkan anak-anak meraba-raba dalam

²⁸ Ibid.

²⁹ Hendiyat Soetopo, *Administrasi*, hal. 285.

situasi yang terlalu sulit untuk ditanggulangi sendiri tanpa bimbingan atau pengendalian.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang dalam hal ini keluarga, menyerahkan sepenuhnya kepada anaknya dalam menjalankan segala sesuatu.

Di dalam keluarga liberal ini maka sifat atau pribadi anak kemungkinan sebagai berikut: agresif, menentang atau tak dapat bekerja sama dengan orang lain, emosi kurang stabil, selalu berekspresi bebas, dan selalu mengalami kegagalan karena tak ada bimbingan.³⁰

3) Cara mendidik Demokratis.

Keluarga ini memandang anak sebagai individu yang sedang berkembang. Sebab itu perlu adanya kewibawaan yang mendidiknya. Dalam hal ini orang tua mendidik sesuai dengan taraf perkembangan anak, memberikan pertimbangan dan pendapat pada anak sehingga anak akan kreatif dan aktif juga anak dapat menghargai orang lain karena anak sudah biasa menghargai hak dari anggota keluarga di rumah.

Disiplin demokratis menggunakan hukuman dan penghargaan, dengan penekanan yang lebih besar pada penghargaan, hukuman tidak pernah keras dan biasanya tidak berbentuk hukuman badan (yang menyakiti). Hukuman hanya

³⁰ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu*, hal. 124.

digunakan bila terbukti anak secara sadar menolak apa yang di harapkan dari mereka.

Kemudian menurut Elizabeth “falsafah yang mendasari disiplin demokratis ini adalah falsafah bahwa disiplin bertujuan mengajar anak mengembangkan kendali atas perilaku mereka sendiri sehingga mereka akan melakukan yang benar, meskipun tidak ada penjaga yang mengajar mereka dengan hukuman jika mereka melakukan sesuatu yang tidak dibenarkan. Pengendalian *internal* atas perilaku ini adalah hasil usaha mendidik anak untuk berperilaku menurut cara yang benar dengan memberi mereka penghargaan”.³¹

Sifat-sifat pribadi dari keluarga yang demokratis antara lain: anak aktif dalam hidupnya, penuh inisiatif, percaya diri, perasa sosial, penuh tanggungjawab, menerima kritik dengan terbuka, emosi lebih stabil dan mudah menyesuaikan diri.³²

Dengan berbagai model atau bentuk perilaku yang ditampilkan orang tua dalam berinteraksi dengan anak tersebut. Dan yang perlu digaris bawahi bahwa meski para ahli telah mengemukakan bermacam-macam model pola pendidikan, namun pada kenyataannya pola pendidikan yang diterapkan orang tua kepada anak tidak murni satu tipe pola saja, tapi kebanyakan orang tua menggunakan campuran dari berbagai pola pendidikan. Dan untuk membedakannya atau menetapkan satu bentuk pola yang dianut oleh orang tua, dapat dilihat dari kecenderungan pada pendidikan, corak interaksi atau cara mendisiplin yang sering diberlakukan pada anak.

³¹ Elizabet B. Hurlock, *Perkembangan*, hal. 94.

³² Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu*, hal. 125.

Dari berbagai penjelasan yang diberikan para ahli tentang berbagai cara atau pola tersebut, maka untuk lebih menyempurnakan pembahasan ini, dalam Islam memberikan cara yang dianggap tepat dalam mendidik anak yaitu dengan pola pendidikan agama melalui pendidikan Islam.

Tanpa diragukan lagi Islam merupakan agama yang memelopori setiap ide peningkatan kualitas anak disetiap fase perkembangannya serta mendorong roda kehidupan supaya berjalan secara lebar menuju pembangunan yang berhasil. Islam memandang anak yang dilahirkan memiliki potensi atau fitroh. Maka pada tempat pertama dan lingkungan dimana anak hidup memiliki pengaruh yang paling mendasar dalam pembentukan kepribadiannya.

Sebelum membahas pengertian pola pendidikan agama melalui Islam, terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian pendidikan Islam.

Ahmad D marimba memberikan definisi pendidikan Islam sebagai *bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam.*³³

³³ Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat*, hal. 23

Ahmad Tafsir mendefinisikan Pendidikan Agama Islam dengan *bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang semaksimal sesuai dengan ajaran Islam*.³⁴

Abdur Rachman Shaleh memberikan pengertian, Pendidikan Agama Islam adalah *usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam serta menjadikannya sebagai way of life (jalan kehidupan)*.³⁵

Dari definisi tersebut penyusun mencoba menyimpulkan pengertian pola pendidikan agama melalui pendidikan Islam adalah hal pola (model) atau bentuk perilaku yang ditampilkan orang tua dalam mendidik anak sebagai suatu sistem yang diberikannya, dari proses transformasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam pada diri anak melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrohnya guna mencapai kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya secara Islam.

³⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan*, hal. 32.

³⁵ Abdur Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama*, hal. 13.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian ini mengambil lokasi di suatu daerah atau di area tertentu (dalam hal ini desa paesan Kec.Kedungwuni Kab.Pekalongan).

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi.³⁸ Artinya penelitian ini diawali dari munculnya fenomena yang ingin diselidiki dengan seksama dan mendalam sehingga memperoleh esensi dibalik fenomena yang ada.³⁹ Dalam hal ini peneliti ingin menguraikan tentang fenomena pola-pola yang digunakan dalam pendidikan keluarga secara detail.

3. Metode penentuan subyek

Yang dimaksud dengan sumber atau subyek penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³⁸ Dalam metode yang digunakan dalam penentuan sumber data adalah dengan menentukan populasi sebagai

³⁸ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), hal. 38.

³⁹ Anselm Straustuss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, ed: Djunaedi Ghony (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), hal. 12.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hal. 102.

tempat diperolehnya sumber data. Populasi menurut Suharsimi Arikunto, adalah keseluruhan subyek penelitian.³⁹

Dalam penelitian ini subyek yang akan digunakan adalah seluruh orang tua yang mempunyai anak usia 6-12 tahun yang tinggal di desa Paesan. Karena dalam penelitian ini jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka penelitian ini tidak menggunakan sampel.

4. Metode pengumpulan data

Pada penelitian lapangan (*field research*) ini penulis menggunakan 4 metode yang dipandang tepat dalam pengumpulan data tersebut, yaitu:

a. Metode wawancara/ interview

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi.⁴⁰ Metode ini digunakan sebagai upaya untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung pada responden.

Adapun teknik interviu yang dipergunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu penulis menyiapkan catatan pokok agar tidak menyimpang dari garis yang telah ditentukan untuk dijadikan pedoman dalam wawancara.

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga, hasil yang dicapai, faktor pendukung dan penghambat serta data-data lain yang relevan dengan penelitian.

³⁹ Ibid.,

⁴⁰ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (editor), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 192.

b. Metode observasi

Metode observasi merupakan metode penelitian dari suatu permasalahan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴¹

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui gambaran umum desa Paesan yang meliputi letak geografis, keadaan ekonomi, sosial masyarakat dan lain-lain. Karena mengingat bahwa dengan metode ini penulis dapat mengamati terhadap obyek yang diteliti secara langsung, seperti yang diungkapkan oleh Winarno Surakhmad, bahwa observasi memungkinkan peneliti mengamati dari dekat gejala yang diamati.⁴²

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan lain-lain.⁴³

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sistem pemerintahan desa Paesan, jumlah penduduk, keadaan masyarakat dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁴¹Sutrisno Hadi M.A, *Metodologi Resarch, Jilid II* (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1984), hal. 136.

⁴² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Dasar* (Bandung: Tarsito, 1982), hal. 93.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 202.

5. Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka analisis datanya menggunakan deskriptif analitis. Metode analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data menyusun, menjelaskan kemudian menganalisa.

Analisis dimulai dengan pemrosesan satuan yang menelaah data dalam berbagai sumber. Setelah dipelajari dan ditelaah, maka langkah selanjutnya adalah kategori data. Data yang relevan kemudian disajikan dalam kategori atau tema tertentu yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kemudian dilakukan penafsiran data yang dianggap penting, dan akhirnya peneliti mengambil kesimpulan dari pemahamannya. Cara tersebut sesuai dengan pendapat Lexy J. Moleong, M.A dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif*, bahwa analisis data terhadap data kualitatif dari tiga alur kegiatan yaitu: pemrosesan data, kategorisasi data, dan penafsiran data.⁴⁴

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁴ Lexy J. Moloeng, M. A, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 249-257.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, penulis akan menguraikan tentang sistematika skripsi sebagai berikut:

Skripsi ini diklasifikasikan kedalam empat bab. Bagian formalitas berisi tentang halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bab pertama merupakan rancangan umum untuk membahas bab-bab berikutnya yang berisi pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mengkaji tentang gambaran umum desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan agar pembaca mengerti secara jelas. Gambaran umum desa Paesan meliputi letak geografis, tinjauan demografis, keadaan ekonomi, keadaan sosial dan budaya, keadaan pendidikan, keadaan keagamaan dan keadaan pemerintah desa.

Bab tiga membahas tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di lingkungan keluarga pengusaha konveksi, sehingga dari penelitian ini diketahui bentuk pola yang dipakai serta hasil yang dicapai di keluarga pengusaha konveksi

Bab keempat adalah penutup yang berisi saran-saran dan kata pengantar. Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah semua data hasil penelitian tentang pendidikan agama di lingkungan pengusaha konveksi dipaparkan, sebagai akhir dari sebuah penelitian maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan agama Islam yang dilaksanakan didalam keluarga pengusaha konveksi berdasarkan kepada unsur-unsur pendidikan itu sendiri. Para orang tua dikeluarga pengusaha konveksi mempunyai tujuan agar anak mereka menjadi sholeh dan bahagia di dunia serta akhirat. Untuk itu mereka menggunakan metode yang mampu untuk anak-anak laksanakan yaitu, metode latihan, demonstrasi, pembiasaan, nasehat dan hukuman.

Sedangkan pola yang mereka terapkan semuanya menggunakan pola otoriter karena mereka beralasan bahwa mendidik agama tentang agama merupakan kewajiban, tanggungjawab serta konsekuensi mereka sebagai pemimpin dalam keluarga sehingga dengan pola yang mereka terapkan itu dapat mencetak generasi yang sesuai dengan yang diinginkan.

2. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan pendidikan di lingkungan keluarga pengusaha konveksi dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu:
 - a. Pengetahuan, berkaitan dengan semua aspek materi yang diberikan di keluarga pengusaha konveksi (akhlak, ibadah, keimanan, membaca Al-Qur'an).

- b. Pengamalan; meliputi pengamalan ibadah sholat dan puasa, serta menulis dan membaca Al-Qur'an.
- c. Sikap, yang berkaitan dengan sifat dan perilaku yang ditunjukkan anak-anak yang ada di desa Paesan.

B. Saran-saran

Sebatas pengetahuan yang penulis miliki, maka penulis ingin memberikan saran-saran yang mudah-mudahan dapat dipergunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan khususnya dalam keluarga pengusaha konveksi. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Sebagai pendidik muslim yang juga berkewajiban mendidik anak didalam keluarga, maka hendaklah perhatian orangtua bagi anaknya semakin ditingkatkan.
2. Hendaknya orang tua membekali diri atau menambah pengetahuan agama dan cara mendidik anak, baik secara otodidak maupun secara khusus.
3. Hendaknya masing-masing keluarga dapat menciptakan keluarga yang Islami dan harmonis baik dengan keluarga maupun lingkungan sekitarnya.
4. Orang tua hendaknya mengawasi tingkah laku, perbuatan dan pergaulan anak-anaknya, sehingga mereka berhati-hati dalam segala tindakan.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi mencapai kesempurnaan di masa depan. Apabila dalam skripsi ini terdapat kebenaran, itu datangnya dari Allah SWT, namun apabila terdapat kesalahan atau kekurangan semua itu karena keterbatasan yang penulis miliki.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam di SD*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, Bandung: Diponegoro, 1989.
- Abu Tauhied, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sekretaris Jurusan Fak. Tarbiyah, 1990.
- Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Islam*, Bandung: Al Ma'arif, 1982.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- Anselm Straustuss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, ed: Djunaidi Ghony, Surabaya: Bina Ilmu, 1997.
- Chabib Thoha, MA., *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro, 2000.
- Elizabeth B.Hurlock, Alih Bahasa: Maitasari Tjandrasa, *Perkembangan Anak*, jilid II, Jakarta: Erlangga, 1993.
- Hendiyat Soetopo, *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Usaha Nasional, 1982.
- H. Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Kartini Kartono, *Pimpinan dan Kepemimpinan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1983.
- Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (editor), *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Muh. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Muh. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj: A. Gani dan Djohar Bahry, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.

Muh. Fuad Abdul Baqi, *Al-lu'lu' Wal Marjan*, Alih Bahasa: H. Salim Bahreisy, Surabaya: Bina Ilmu, 1979.

Muh. Qutub, *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al Ma'arif, 1993.

M. Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1991.

Siti Meihati, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit FIP IKIP, 1972.

Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan sistematis*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, 1995.

Sutrisno Hadi M.A., *Metodologi Research, Jilid II*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1984.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.

Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Widayatama, 2003.

Syahminan Zaini, *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1986.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Dasar*, Bandung: Tarsito, 1982.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INSTRUMEN WAWANCARA

Untuk Orang Tua

1. Apa yang menjadi landasan/dasar dalam mendidik agama terhadap anak-anak?
2. Bagaimana bentuk perhatian dalam pendidikan agama terhadap anak-anak ?
3. Siapa yang lebih bertanggungjawab dalam hal mendidik anak-anak tentang agama?
4. Sejak kapan pendidikan agama diajarkan kepada anak-anak?
5. Apa tujuan mendidik kepada anak-anak tentang agama?
6. Apa dasar yang digunakan bapak/ibu dalam mendidik agama terhadap anak-anak?
7. Materi/aspek apa saja yang diberikan kepada anak tentang agama?
8. Metode apa yang digunakan dalam memberikan materi tentang sholat dan juga gerakannya?
9. Metode apa yang digunakan agar anak mau melakukan sholat berjamaah?
10. Perlukah pendidikan sholat diberikan kepada anak-anak, mengapa?
11. Metode apa yang digunakan dalam memberikan materi akhlak? Misalnya!
12. Bagaimana bapak/ibu mengajak anak-anak untuk melakukan puasa Ramadhan?
13. Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam memberikan dorongan agar anak mau membaca Al-Qur'an?
14. Apakah bapak/ibu mengajarkan materi surat-surat pendek? Bagaimana cara mengajarkannya?
15. Apa yang menjadi factor pendukung bapak/ibu dalam mendidik anak tentang agama?
16. Apa yang menjadi factor kendala mendidik anak tentang agama?
17. Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang agama?

INSTRUMEN WAWANCARA

Untuk Kepala Desa

1. Berapa luas desa Paesan?
2. Berapa jarak antara desa Paesan dengan Kel Kedungwuni?
3. Berapa jarak antara desa Paesan dengan pusat pemerintahannya?
4. Berapa suhu rata-rata wil. Kedungwuni?
5. Berapa jumlah penduduk menurut usia (laki-laki dan perempuan) masyarakat kedungwuni?
6. Bagaimana mata pencaharian masyarakat Paesan?
7. Bagaimana tingkat pendidikan masyarakat Paesan dan berapa jumlah sarananya?
8. Bagaimana sarana transportasi, kesehatan, alat komunikasi desa Paesan?
9. Berapa jumlah pemeluk agama ?
10. Bagaimana keadaan keagamaan dan sarana ibadah di desa Paesan?
11. Bagaimana struktur organisasi pemerintahan wil. Kedungwuni?

INSTRUMEN OBSERVASI

1. Keaktifan anak-anak mengikuti sholat berjamaah.
2. Kelancaran anak-anak dalam membaca Al Qur'an.
3. Tingkah laku atau akhlak anak-anak setiap hari.
4. Kemampuan anak-anak menghafal surat-surat pendek.
5. Kemampuan anak-anak dalam menjalankan puasa Ramadhan.
6. Letak geografis desa Paesan Kecamatan Kedungwuni.
7. Kegiatan keagamaan yang ada di desa Paesan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal	: Rabu/14, 21 September 2005
Jam	: 16.00-17.15 WIB
Lokasi	: TPA
Sumber Data	: Pelaksanaan kegiatan di TPA

Deskripsi data:

Observasi ini dilaksanakan untuk mengamati pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di lingkungan pengusaha konveksi desa Paesan serta hasil yang dicapai. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang diobservasi ini adalah kegiatan yang dilaksanakan di TPA pada setiap sore hari, mencakup materi ibadah dan baca tulis Al-Qur'an. Observasi dilakukan untuk mengetahui hasil yang dicapai dari pelaksanaan pendidikan di keluarga yang kemudian diterapkan di TPA.

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa anak-anak yang belajar di TPA tersebut rata-rata sudah bisa mempraktekan bacaan dan gerak-gerik shalat, sudah bisa menulis serta membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.

Interpretasi:

Kegiatan di TPA sangat tepat untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pendidikan di keluarga pengusaha konveksi. Materi yang disampaikan kepada anak-anak sudah sesuai dengan kebutuhan para anak untuk bekal dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi generasi muslim yang sejati.

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, Sabtu/15, 17 September 2005
Jam : 16.00-17.00 WIB
Lokasi : Rumah
Sumber Data : Ibu H. Zulfah

Deskripsi Data:

Informan adalah termasuk ibu rumah tangga sekaligus membantu suami mengurus pekerjaan sebagai pengusaha konveksi. Wawancara ini dilakukan dirumahnya. Pertanyaan yang diajukan menyangkut tentang perhatian sebagai orang tua terhadap anak-anak dalam hal pendidikan agama.

Dari wawancara tersebut dapat diperoleh informasi bahwa, walaupun mereka sibuk dengan pekerjaan tetapi tidak melalaikan untuk selalau memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Bentuk perhatian yang diberikan melalui pemenuhan sarana beribadah bagi anak, selalu menciptakan suasana yang Islami serta harmonis dikeluarga. Menyerahkan ananak-anak ke guru ngaji serta memasukan ke TPA juga merupakan wujud perhatian orang tua terhadap anak dalam hal pendidikan agama.

Interpretasi:

Wujud perhatian para orang yang diberikan kepada anak mengenai maslah agama bisa dari kedekatan mereka di rumah, menyediakan sarana ibadah untuk anak-anak, menyerahkan ke guru ngaji, serta memasukan anak-anak ke TPA.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal	:Kamis, Sabtu/10, 15 September 2005
Jam	:16.00-17.00 WIB
Lokasi	:Rumah
Sumber Data	:Ibu Supaeri

Deskripsi data:

Informan adalah seorang ibu rumah tangga yang dalam sehari-hari mengurus anak-anak dan membantu suami sebagai pengusaha konveksi. Wawancara ini dilakukan untuk pertama kalinya dan dilakukan di rumahnya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seputar materi pendidikan agama Islam yang disampaikan serta metode yang digunakan bagi anak-anak dalam keluarganya.

Dari hasil wawancara tersebut dijelaskan bahwa materi yang diberikan pada anak-anak meliputi materi keimanan, ibadah yang mencakup ibadah shalat dan puasa, materi akhlak, materi untuk anak-nanak agar bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Sedangkan metode untuk menyampaikan masalah sholat dan puasa dengan metode latihan, pembiasaan, dan hukuman. Metode yang digunakan untuk memberikan materi akhlak dengan metode nasehat dan demonstrasi. Metode untuk baca tulis Al-Qur'an dengan latihan, pembiasaan dan demonstrasi.

Interpretasi:

Materi yang disampaikan dalam keluarga meliputi materi keimanan, akhlak, ibadah serta baca tulis Al-Quran. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode latihan, pembiasaan, demonstrasi, nasehat dan hukuman.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu/21 September 2005
Jam : 09.00-10.15 WIB
Lokasi : Rumah
Sumber data : Ustadzah luluk Rohmana F

Deskripsi data:

Informan termasuk salah satu guru/ustadzah yang ada di TPA lokasi tempat penelitian. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dan dilakukan dirumahnya. Pertanyaan yang diajukan menyangkut perkembangan anak-anak yang belajar di TPA sebagai hasil dari pelaksanaan pendidikan agama Islam di keluarga pengusaha konveksi.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa anak-anak yang belajar di TPa khusus anak dari pengusaha konveksi dari hari ke hari semakin menunjukkan peningkatan baik dalam hal akhlak serta kemampuan anak-anak untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar. Selain itu praktek ibadah yang lakukan oleh para guru juga diikuti anak dengan baik dari segi bacaan maupun gerak-geriknya.

Interpretasi:

Dari penuturan yang diberikan oleh Ustadzah Luluk sebagai penjelas dari hasil yang dicapai oleh anak-anak di lingkungan keluarga pengusaha konveksi. Sehingga diketahui bahwa orang tua di keluarga pengusaha konveksi sudah bisa dikatakan berhasil dalam memdidik anak-anak mereka.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Fitriyah
Nomor Induk : 01410696
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 2 Juni 2005

Judul Skripsi : **Pola Pendidikan Agama Di Lingkungan Keluarga Pengusaha
Konveksi Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten
Pekalongan**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 2 Juni 2005
Moderator
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 7 Mei 2005

No. : UIN/I/ PAI/PP.00.9/ /2005
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Drs. Sarjono, M.Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 7 Mei 2005 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Siti Fitriyah
NIM : 01410696
Jurusan : PAI
Judul : ***Pola Pendidikan Agama Di Lingkungan Keluarga Pengusaha
Konveksi Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten
Pekalongan***

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing I : Drs. Sartono, M.Si
 Pembimbing II :

Nama : Siti Fitriyah
 NIM : 041.0696
 Judul : Pola Pendidikan Agama Di
 Lingkungan Keluarga
 Perumahan Konveksi Dara Pasaran
 Kec. Kedungwuri Kab. Pekalongan

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.F. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Juni	III	Konsultasi BAB I	<i>MS</i>	<i>Spartan</i>
2.	Juli	IV	Revisi BAB II	<i>MS</i>	<i>Spartan</i>
3.	Desember	IV	Konsultasi BAB III, IV,	<i>MS</i>	<i>Spartan</i>
4.	Desember	V	Revisi BAB I s/d BAB IV	<i>MS</i>	<i>Spartan</i>

Yogyakarta, 29 Desember 2005
 Pembimbing,

Spartan

Drs. Sartono, M.Si



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda adisucipto Telp. 513056. Yogyakarta. E-mail: ty_suka@yogya Wasantara.net.id

Yogyakarta, 25 Juni 2005

Nomor : UIN/I/DT/TI.00/ 2902 /2005
Lamp : 1 buah proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala BAPPEDA
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

**POLA PENDIDIKAN AGAMA DI LINGKUNGAN KELUARGA
PENGUSAHA KONVEKSI DESA PAESAN KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN,**

Kami mengharapkan dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Siti Fitriyah
No. Induk : 01410696/TY.
Semester ke : Delapan . Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : PP. Ali Maksum Komplek Gedung Putih Krapyak Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
- 2.
- 3.

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview dan Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 25 Juni 2005 s/d selesai

Kemudian atas perkenan bapak kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DEKAN

Drs. H. Rahmat, M. Pd
NIP. 150037930

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

nomor : 070/ 3747
: Ijin Penelitian

Yogyakarta, 25 Juni 2005
Kepada Yth.
Gubernur, Prop. Jawa tengah
cq. Ka. Bakesbanglinmas

di
SEMARANG

menunjuk Surat :

ri : Dekan, FTY - UIN Suka-Yogyakarta
nomor : UIN/II/DT/TI.00/2902/2005
tanggal : 25 Juni 2005
 perihal : Ijin Penelitian

telah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh
peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada:

nama : **SITI FITRIYAH**
No. Mhs. : 01410696/TY
alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta
tujuan Penelitian : POLA PENDIDIKAN AGAMA DI LINGKUNGAN KELUARGA PENGUSAHA
KONVEKSI DESA PAESAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN
PEKALONGAN.

waktu : 25 Juni 2005 s/d 25 September 2005

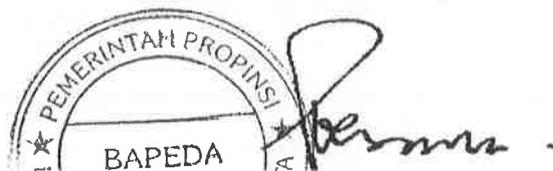
lokasi : Kab. Pekalongan - Jawa Tengah

peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di
daerah setempat.

harapan harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

busan Kepada Yth.
Gubernur DIY (sebagai laporan);
Dekan, FTY - UIN Suka-Yogyakarta;





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jl. Sumbing No. 1 Telp. 0285-381456, 381789 Fax. 381789
KAJEN - PEKALONGAN 51161

SURAT REKOMENDASI RESEARCH/ SURVEY

Nomor : Bp. 072/494/S/VIII/2005

D a s a r : Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Propinsi Jawa Tengah Nomor: 070/949/VII/2005 tanggal 23 Juli 2005 perihal permohonan ijin penelitian/ research.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kabupaten Pekalongan bertindak atas nama Bupati Pekalongan, menyatakan tidak keberatan atas penggunaan lokasi untuk research/survey dalam wilayah Kabupaten Pekalongan yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : **SITI FITRIYAH**
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Jl. Paesan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
4. Penanggungjawab : Drs. Sarjono, Msi.
5. Maksud Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul : " POLA PENDIDIKAN AGAMA DI LINGKUNGAN KELUARGA PENGUSAHA KONVEKSI DESA PAESAN KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN.
6. Lokasi : Kabupaten Pekalongan.
7. Peserta : 1(satu) orang

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research/survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research/survey di lokasi yang telah ditentukan, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research/survey selesai supaya langsung melaporkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Pekalongan.

Surat Rekomendasi ini berlaku dari : 8 Agustus s/d 30 Oktober, 2005

Dikeluarkan di : K a j e n
Pada Tanggal : 8 Agustus 2005

An. BUPATI PEKALONGAN
Kepala Bappeda Kabupaten Pekalongan
Ub
Kepala Bagian TU



Agus B Suryadana
AGUS B SURYADANA, SE, MSi.
NIP. 500 095 273

Tembusan disampaikan kepada :

1. Dan Dim 0710 Pekalongan.
2. Kepala Kantor Kesbang dan Linmas Kab. Pekalongan.
3. Camat Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, **13 Juli 2005.**

K e p a d a

Yth. **DUPATI PEKALONGAN**

UP. KA. KESBANG & LINMAS

DI

PEKALONGAN.

Nomor : **070/949 /VII/2005.**
Sifat :
Lampiran :
Perihal : **Surat Rekomendasi**

Menunjuk surat dari : **AN. GUBERNUR DIY**
Tanggal : **25 Juni 2005**
Nomor : **070/3747**

Bersama ini diberitahukan bahwa :

N a m a : **SITI FITRIYAH**
A l a m a t : **a/a WIN SUKA Yk**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
Kebangsaan : **Indonesia**

Bermaksud mengadakan **penelitian judul :**

**" POLA PENDIDIKAN AGAMA DI LINGKUNGAN KELUARGA PENGUSAH KONSEKSI
DESA PAESAN KEC. KEDUNGWUHI KAB. PEKALONGAN "**

Penanggung Jawab : **DRE. GAPJONO, MSi**
Peserta : **-**
Lokasi : **Kab. Pekalongan**
W a k t u : **20 Juli - 20 Okt 2005**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

AN. GUBERNUR DIY
KEPALA BADAN KESBANG & LINMAS
DIPEKALONGAN

(Faint signature and stamp area)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

KECAMATAN KEDUNGWUNI

JL. WIDYA MANGGALA NO. 2 TELP. (0285) 785202 KEDUNGWUNI

Kedungwuni, 12 Agustus 2005

Nomor : 072 / 489
Lampiran : -
Perihal : Ijin Research / Survey

Kepada Yth.

Kepala Kelurahan Kedungwuni Barat

Di -

Kedungwuni

Berdasarkan surat rekomendasi research/survey dari Kepala Bappeda Kabupaten Pekalongan No. Bp. 072 /494/S/VII/2005 tanggal 8 Agustus 2005. Dengan ini kami beritahukan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan atas penggunaan lokasi untuk reseach/survey dalam wilayah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang dilaksanakan oleh :

N a m a : SITI FITRIYAH
Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijogo Yogyakarta
Alamat : Jl. Paesan Kedungwuni Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
Maksud Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul “ Pola Pendidikan Agama Di Lingkungan Keluarga Pengusaha Konveksi Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan “
L o k a s i : Kelurahan Kedungwuni Barat
Peserta : 1 (satu) orang

Sehubungan dengan hal tersebut mohon dibantu dalam pelaksanaan survey dimaksud dengan ketentuan – ketentuan sbb. :

1. Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah.
2. Sebelum melaksanakan survey harus lapor terlebih dahulu kepada Kepala Desa/Lurah setempat.
3. Surat rekomendasi research / survey berlaku dari tanggal 8 Agustus s/d 30 Oktober 2005.

Demikian untuk menjadikan perhatian.



mbusan :
Sdri. Siti Fitriyah tersebut.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Laksda adisucipto Telp. 513056. Yogyakarta. E-mail: ty_suka@yogya Wasantara.net.id

Yogyakarta, 25 Juni 2005

Nomor : UIN/I/DT/TI.00/2902 /2005
Lamp : 1 buah proposal
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada
Yth. Bapak Kepala Desa Paesan
Kecamatan Kedungwuni

Di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul:

**POLA PENDIDIKAN AGAMA DI LINGKUNGAN KELUARGA
PENGUSAHA KONVEKSI DESA PAESAN KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN,**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharapkan kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Siti Fitriyah
No. Induk : 01410696/TY.
Semester ke : Delapan Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : PP. Ali Maksum Komplek Gedung Putih Krapyak Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Desa Paesan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview dan Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 25 Juni 2005 s/d selesai

Kemudian atas perkenan bapak kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Siti Fitriyah
NIM. 01410696



Dekan *Dr*

[Signature]
Drs. H. Rahmat, M. Pd
NIP. 150037930

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : **SITI FITRIYAH**
Tempat dan Tanggal lahir : **Pekalongan, 30 Juni 1983**
Jurusan / Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Nomor Induk Mahasiswa : **0141.0696**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : **MTsN Godean**
Alamat : **Klaci, Sidoagung, Godean, Sleman, DIY**
Nilai : **B+**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004

Dekan,



[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : In/1/PPM/PP.06/ 402.b / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Siti Fitriyah
Tempat dan Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 Juni 1983
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 01410696

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Gasal Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 53) di :

Lokasi/Desa : Tamanmartani
Kecamatan : Kalasan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : D. I. Yogyakarta

dari tanggal 10 September.s.d. 8 Nopember 2004 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,38
(A). Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 30 Nopember 2004



Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626 A

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Siti Fitriyah
NIM : 01410696
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah
TTL : Pekalongan, 30 Juni 1983.
Alamat : Jl. Paesan 181 Rt. 01/07 Kedungwuni Pekalongan Jateng.

Nama Orang Tua

Ayah : H. Mukhawal
Ibu : Hj. Istikharoh

Pendidikan

1. MI Paesan Kedungwun 1989 - 1995
2. MTs Walisongo kedungwuni 1995 - 1998
3. MAN Denanyar Jombang 1998 - 2001
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2001 - Sekarang

Deamikian biodata ini kami buat dengan sebenar-benarnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 September 2005

Yang Membuat



Siti Fitriyah